

**PENGARUH PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI TERHADAP MINAT
BACA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 TAKENGGON TAHUN
PEMBELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

ALDY SYAFRIZAL
NPM. 1402080060



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal, 17 Desember 2021 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Aldy Syafrizal
NPM : 1402080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Layanan dan Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyarnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewf Kesuma Nasution, S.S., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

1.

3.

2.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

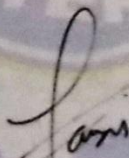
Nama Lengkap : Aldy Syafrizal
N.P.M : 1402080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, November 2021

Disetujui oleh:

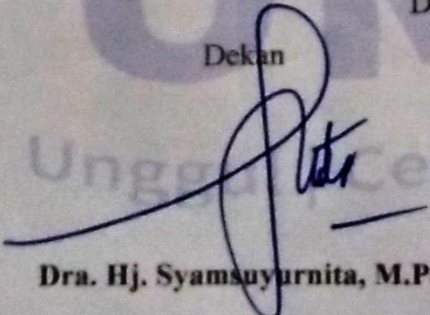
Pembimbing

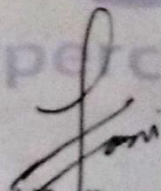

Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

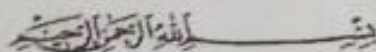

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd


Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Aldy Syafrizal
N.P.M : 1402080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
2 - 11 - 2021	BAB IV : - Langkah data tentang Sekolah - Sejalan dengan analisis data		
6 - 11 - 2021	BAB V : - Kesimpulan mengenai hasil penelitian		
10 - 11 - 2021	BAB IV : - Langkah dokumen data penelitian - Langkah RPL hasil di Carubuhan		
1 - 12 - 2021	BAB V : - Daftar pustaka di cek lagi - Laporan Sejalan dokumen penelitian		
2 - 12 - 2021	ACC Skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Medan, Oktober 2021
Dosen Pembimbing Skripsi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

ABSTRAK

Aldy Syafrizal, NPM. 1402080060. Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022. Skripsi, FKUP UMSU. 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui bagaimana pemberian layanan informasi kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022, Untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022 untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap Minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis linear sederhana. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ Dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,101 > 2,036$. Kesimpulan hipotesis ini adalah bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Siswa di kelas X SMA Negeri 1 Takengon. Layanan informasi terhadap minat baca dengan perolehan hasil uji *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,424 dengan pengaruh signifikan dengan taraf interpretasi pada kategori “Sedang” karena $r_{hitung} >$ sebesar 0,338. Berdasarkan hasil analisa bahwa besarnya pengaruh pelaksanaan layanan informasi di SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022 sebesar 17,9% dan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pelaksanaan Layanan Informasi, Minat Baca

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan ridha, rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022”**. Berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis sendiri.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis **Fitriani** tercinta yang telah membesarkan penulis dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa kedua orang tua yang tiada henti- hentinya serta berkorban untuk penulis baik secara moril maupun materil. Dan berkat jerih

payah orang tua yang telah mendidik penulis dari kecil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof.Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling sekaligus dosen pembimbing yang Selalu Memberikan Pengarahan Kepada Penulis Sebagai Anak Didiknya Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Seluruh Staff pengajar Pendidikan Bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pembelajaran dan pengarahan kepada penulis.
6. Seluruh Staff biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu kelancaran urusan administrasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Kepada seluruh Teman-teman terbaik dan sejawat seperjuangan, seluruh mahasiswa BK A Sore Bimbingan dan Konseling yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas kebersamaannya selama ini.

Jika ada tulisan dalam skripsi ini yang kurang jelas atau salah ketik, penulis mohon maaf lahir dan batin, karena setiap insan pasti ada salah dan khilaf. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Akhir kata diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis. Amiin.

Medan, September 2021

Penulis,

ALDY SYAFRIZAL

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DARTAR TABEL.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Idebtipikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASN TIORI	10
A. Kerangka Tioritis	10
1. Layanan Informasi	10
a. Pengertian layanan informasi	10
b. Tujuan layanan informasi	11
c. Isi layanan informasi	13
d. Komponen-komponem layanan informasi	15
e. Pelaksanaan layanan informasi	16
2. Minat Baca	20
a. Tujuan Tentangf Mincat Baca	20
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	27

c. Cara Menumbuhkan Minat baca	29
B. Kerangka konsep tual	31
C. Hipotesis	33
BAB III metode penelitian	35
A. Lokasi Dan Waktu	35
B. Populsi Dan Sampel	36
C. Variabel Penelitian	36
D. Defenisi Oprational	37
E. Instument.....	38
F. Tehnik Analisis Data	42
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL SEMINAR	41
A. Gambaran Umum Sekolah.....	41
B. Deskripsi	47
C. Kecendrungan Variabel Penelitian	47
D. Pengujian Hipotesis	56
E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	58
F. Keterbatasan Peneltian.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Instrumen Penelitian	36
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel X.....	47
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Y.....	49
Tabel 4.6 Distribusi Product Moment.....	53
Tabel 4.7 Hasil Korelasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan pada dasarnya mengembangkan afeksi, kognitif dan psikomotorik secara berimbang optimal dan integratif untuk membentuk manusia seutuhnya dalam mengembangkan potensi yang sesuai dengan dirinya dan melalui pendidikan dapat di wujudkan generasi muda yang berkualitas baik dalam rohani, jasmani, akademis maupun moral. Menurut undang-undang RI Tahun 2013, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan masyarakat bangsa dan negara.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan pendidikan merupakan usaha sadar dalam suatu proses pembelajaran yang di laksanakan secara bersama-sama, untuk mengembangkan potensi yang di miliki baik dalam bidang afeksi, kognitif psikomotorik seseorang guna mendewasakan dirinya sehingga memiliki kekuatan dalam hal ke agamaan, pengendalian diri, kepribadian dirohani, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan masyarakat, bangsa dan negara. Dalam upaya pengembangan proses tersebut pendidikan juga mengajarkan akan senantiasa harus memperhatikan proses pembelajaran tentang diri serta lingkungan, proses pembelajaran dimana setiap tahap perkembangan

diri seseorang atau perubahan lingkungan pasti akan mempengaruhi proses pembelajaran.

Layanan informasi sangatlah dibutuhkan oleh siswa terutama saat mereka baru mengikuti tahun pelajaran baru. Untuk itulah biasanya pada awal masuk sekolah semua siswa memperoleh informasi mengenai penyesuaian di sekolah. Layanan informasi tidak hanya diberikan pada awal tahun pelajaran baru tapi disesuaikan dengan tingkat kebutuhan siswa akan sebuah informasi. Sementara itu layanan informasi bertujuan agar siswa memperoleh berbagai macam informasi mulai dari sosial, karier, belajar, pribadi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka saat di sekolah. Akan tetapi, menurut Heru Mugiarto (2007: 56) layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat. Maka layanan informasi bidang bimbingan belajar diberikan pada anak agar mereka dapat tahu bagaimana strategi belajar di sekolah yang baru.

Minat baca merupakan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya pemerintah dalam menunjang keberhasilan program pendidikan nasional yang mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu, semakin tinggi minat baca masyarakat maka semakin tinggi juga sumber daya manusia tersebut dan dapat tumbuh menjadi bangsa yang maju. Minat baca dapat diperoleh mulai usia dini yaitu melalui kebiasaan

melakukan kegiatan membaca. Dengan banyak membaca maka akan memiliki kemampuan berbicara yang sistematis dan logis dengan alur pikiran yang runtut.

Menurut Farida Rahim (2018:28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

Dalam kegiatan belajar di sekolah, minat baca siswa yang tinggi merupakan sesuatu yang diharapkan oleh semua pihak baik itu siswa sendiri, guru maupun orang tua. Namun pada kenyataannya minat baca siswa masih jauh dari apa yang diharapkan, dibuktikan dengan kondisi yang dilihat penulis di Kelas X SMA Negeri 1 Takengon tahun ajaran 2021/2022 kurang mengutamakan aktivitas membaca dalam kesehariannya. Mereka lebih senang bermain-main bersama teman-temannya ketika memiliki waktu luang, keadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Takengon yang tidak nyaman dan sarana buku yang tidak menarik minat baca anak sehingga minimnya pengunjung perpustakaan sekolah, dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap cara belajar anak.

Rendahnya minat membaca siswa di sekolah disebabkan sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat anak-anak harus membaca buku, banyaknya jenis hiburan, permainan(game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian anak-anak dan orang dewasa dari buku, banyaknya tempat hiburan yang menghasilkan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaokean, mall, supermarket

dan play station, harga buku yang relatif masih mahal yang tidak sebanding dengan daya beli masyarakat, kurangnya perhatian orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak.

Jika siswa tidak mendapatkan informasi yang mereka butuhkan maka ini akan berdampak pada hasil belajar mereka. Dengan diberikan layanan informasi maka siswa akan lebih berminat dalam membaca serta kelebihan dan kelemahan dari setiap gaya belajar yang mereka gunakan. Setelah mengetahui dan memahami pentingnya membaca serta kelebihan dan kelemahan siswa dapat memperoleh strategi-strategi yang tepat dalam belajar. Strategi belajar seperti cara belajar yang baik, kiat-kiat dalam belajar agar hasil belajar lebih optimal.

Sementara itu menurut informasi guru pembimbing di SMA Negeri 1 Takengon, layanan informasi sudah diberikan tapi hanya informasi belajar secara umum. Siswa hanya menerima informasi tanpa menerapkannya. Siswa di sekolah tersebut hanya mengandalkan apa yang diterangkan dan catatan yang diberikan guru mata pelajaran saat di kelas saja. Minat baca mereka bawa saat masih di Sekolah Dasar yang baru terbentuk saat di sekolah baru namun ternyata tidak sesuai dengan kondisi belajar di Sekolah Menengah Pertama. Siswa membentuk strategi belajar yang kurang sesuai yang disebabkan kurangnya informasi mengenai pentingnya membaca, sehingga strategi belajar yang terbentuk adalah belajar saat ada ulangan saja, belajar hanya jika ada tugas bahkan kadang mengerjakan tugas di sekolah, belajar dengan cara menghafal dan hanya saat ada ulangan saja, lebih suka belajar secara berkelompok atau sebaliknya. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal apabila dapat memanfaatkan kelemahan dan kelebihan dari gaya belajar yang dimiliki selama ini jadi dalam menentukan

strategi belajar akan lebih sesuai. Sebenarnya setiap siswa memiliki strategi yang berbeda dalam hal belajar dan ini sesuai dengan minat mereka sendiri,

Menurut pengamat peneliti layanan informasi bidang belajar yang sudah diberikan oleh guru pembimbing memang hasilnya tidak terlalu nampak. Ini terlihat dari hasil ujian tengah semester siswa yang kurang maksimal. Hasil belajar yang kurang optimal yang dialami siswa disebabkan oleh beberapa faktor, minat baca yang kurang bisa menjadi salah satu faktornya. Dengan layanan informasi dapat membekali individu dengan berbagai pengetahuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi misal: belajar, dan siswa dapat mengetahui apa (informasi yang didapat) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak berdasarkan informasi-informasi yang ada. Selain itu individu memiliki keunikan dalam membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu. Namun dalam pemberian layanan informasi harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Permasalahan yang dihadapi siswa dalam hal minat baca karena mereka lebih senang bermain-main bersama teman-temannya ketika memiliki waktu luang, keadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Takengon yang tidak nyaman dan sarana buku yang tidak menarik minat baca anak sehingga minimnya pengunjung perpustakaan sekolah, dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap cara belajar anak serta pelaksanaan layanan informasi di sekolah belum berjalan dengan maksimal.

Pemberian layanan informasi tentang minat baca diharapkan dapat mengubah cara belajar siswa yang dirasa kurang sesuai juga dapat menentukan strategi belajar yang tepat sesuai dengan gaya belajar siswa. Dengan pemberian

informasi ini siswa dapat lebih banyak mengetahui manfaat minat baca. Apabila siswa kurang memiliki banyak informasi belajar terutama mengenai minat baca maka siswa akan kurang bisa mengelola dan mengolah belajar mereka serta salah dalam menentukan strategi belajar dan menyebabkan hasil belajar siswa kurang optimal.

Dari uraian tersebut di atas penulis ingin tahu apakah dengan memberikan layanan informasi akan memberikan pengaruh terhadap minat baca. Untuk itulah peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “**Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022**”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan pelaksanaan layanan informasi terhadap gaya belajar yaitu:

1. Siswa lebih senang bermain-main bersama teman-temannya ketika memiliki waktu luang, tidak sedikitpun berminat untuk membaca pelajaran sebelumnya.
2. Keadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Takengon yang tidak nyaman dan sarana buku yang tidak menarik minat baca anak sehingga minimnya pengunjung perpustakaan sekolah.
3. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap cara belajar anak seperti minat membaca siswa.
4. Pelaksanaan layanan informasi di sekolah belum berjalan dengan maksimal.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka penulis hanya membatasi masalah yang akan di bahas,penulis meneliti masalah sesuai dengan kemampuan penulis dalam waktu tersedia maka yang menjadi batasan masalah peneliti adalah “Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

D. Rumusan masalah

Dari pembatasan masalah yang telah penulis kemukakan di atas maka dapat di rumuskan permasalahan dari penelitian ini yang antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pemberian layanan informasi kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap Minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui bagaimana pemberian layanan informasi kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022

3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap Minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022.

F. Manfaat penelitian

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini maka hasil penelitian tersebut akan bermanfaat bagi penulis, masyarakat baik secara kelompok maupun perorangan sejalan dengan uraian di atas manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi jurusan bimbingan dan konseling, mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan studi tentang bimbingan dan konseling.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi guru umumnya guru Bimbingan dan Konseling pada khususnya supaya lebih peduli dan mampu menciptakan suasana atau kondisi minat baca siswa melalui pemberi layanan informasi
- b. Bagi sekolah agar mengaktifkan proses konseling di sekolah dan mengutamakan pendidikan karakter.
- c. Bagi peneliti sebagai pengalaman yang berharga untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi siswa agar memahami kepentingan disiplin waktu dan dapat lebih memanfaatkan waktu dengan baik serta taat pada peraturan serta lebih giat dalam belajar

BAB II

LANDASAN TIORITIS

A. Kerangka Tioritis

1. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Dalam rangka pencapaian tujuan bimbingan dan konseling di sekolah terdapat beberapa jenis layanan yang di beri kepada siswa. Salah satunya yaitu layanan informasi. Untuk mengetahui secara jelas pengertian layanan dari informasi, disini akan di uraikan berbagai defenisi.

Prayitno dan Amti (2010: 261) menyebutkan layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatanya. Lebih-lebih apalagi diinginkan bahwa “masa depan adalah yang paling indah dan harus mendapat informasi ” , maka barang siap yang tidak dapat memperoleh informasi, maka iya akan tertinggal dan akan kehilangan masa depan .

Hellen (2009: 82) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah layanann yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat di pengaruhi sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Selanjutnya menurut Nurihsan (2009 : 19) menyatakan “layanan informasi merupakan merupakan layanan memberi informasi yang di butuhkan oleh individu”.

Menurut rumusan kurikulum SMU 1994 dalam Willis (2007 : 33) bahwa :

“Yang dimaksud dengan layanan informasi adalah “ layanan bimbingan yang memungkinkan siswa dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh besar kepada siswa (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan jabatan) yang dapat di pengaruhi sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan” .

Mu’awanah dan Hidayat (2009: 66) juga merumuskan pengertian tentang layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian penerangan, penjelasan pengarahan.

Landdi (2010 : 69) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah yang bertujuan untuk memberi siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri ,merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggotakeluarga dan masyarakat.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami yang dimaksud dengan layanan informasi adalah menyampaikan berbagai informasi yang menyampaikan berbagai informasi yang di butuh oleh siswa sehingga individu tersebut mendapat pengetahuan, pemahaman dan dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

b. Tujuan layanan informasi

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan kehidupan sehari-hari.

Menurut Tohirin (2006: 148) tujuan layanan informasi Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah,

pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (peserta didik) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Menurut Yusuf Gunawan (2007: 89), Tujuan layanan informasi yang bersifat umum adalah:

- a) Mengembangkan pandangan yang luas dan realistis mengenai kesempatan-kesempatan dan masalah-masalah kehidupan pada setiap tingkatan pendidikan
- b) Menciptakan kesadaran akan kebutuhan dan keinginan yang aktif untuk memperoleh informasi yang tepat mengenai pendidikan, pekerjaan dan sosial pribadi
- c) Mengembangkan ruang lingkup yang luas mengenai kegiatan pendidikan, pekerjaan dan sosial budaya
- d) Membantu siswa untuk untuk menguasai teknik memperoleh dan menafsirkan informasi agar siswa semakin maju dalam mengarahkan dan memimpin dirinya sendiri
- e) Mengembangkan sifat dan kebiasaan yang akan membantu siswa dalam mengambil keputusan, penyesuaian, yang produktif dan memberikan kepuasan pribadi
- f) Menyediakan batuan untuk membuat pilihan tertentu yang progresif terhadap aktivitas khusus sesuai dengan kemampuan bakat dan minat individu.

Menurut Budi Purwoko (2008: 52) tujuan umum layanan informasi adalah

- a) Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
- b) Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
- c) Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
- d) Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan
- e) yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi adalah membekali siswa agar mampu merencanakan, dan memutuskan rencana masa sekarang maupun masa depan dengan mandiri dan bertanggung jawab sesuai dengan bakat, kemampuan dan minatnya secara positif, objektif dan dinamis. Secara tidak langsung, hal ini dapat menyelesaikan masalah siswa baik masalah pribadi, sosial, belajar maupun karier

c. Macam-Macam Layanan Informasi

Menurut Winkel (2006: 316) Macam-macam informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Demikian juga keluasan dan kedalamannya. Hal ini tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa). Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling.

Sedangkan Slameto (2008: 147) Ada tiga macam layanan informasi diantaranya

- 1) Informasi tentang pekerjaan :
 - a) Jenis-jenis pekerjaan
 - b) Syarat-syarat suatu pekerjaan
- 2) Informasi tentang cara-cara belajar :
 - a) Cara membagi waktu
 - b) Cara menyusun jadwal kegiatan
 - c) Cara belajar yang afektif
 - d) Cara memilih teknik belajar
 - e) Informasi tentang lingkungan sekitar
 - f) Informasi tentang tata tertib sekolah

Menurut Prayitno & Erman Amti (2009: 261) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi pekerjaan, (c) informasi sosial budaya.

Berdasarkan pendpaatan diatas dapat dipahami bahwa macam-macam layanan informasi adalah materi layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas. Khusus dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, layanan informasi yang diberikan kepada siswa dibedakan menjadi empat bidang yaitu, informasi dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Namun demi tercapainya tujuan dari layanan informasi maka materi

informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi itu sendiri.

d. Metode Layanan Informasi

Menurut Prayitno dan Erman Anti (2009: 275) dalam pemberian layanan informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karya wisata, alat-alat peraga, dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karier, dan sosiodrama.

Menurut Tohirin (2007: 149) ada beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi diantaranya sebagai berikut:

- a) Ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Melalui teknik ini, para peserta (klien) mendengarkan atau menerima ceramah dari guru Bimbingan Konseling. Selanjutnya diikuti dengan tanya jawab. Untuk pendalaman diikuti tanya jawab.
- b) Melalui media. Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, poster dan media elektronik lainnya.
- c) Acara khusus. Layanan informasi melalui cara ini dilakukan dengan acara khusus di sekolah. Dalam acara hari tersebut, disampaikan dengan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan yang terkait yang diikuti oleh seluruh siswa

- d) Narasumber. Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta didik dengan mengundang narasumber. Dengan perkataan lain tidak semua informasi diketahui oleh pembimbing. Untuk informasi yang tidak diketahui oleh pembimbing, harus didatangkan atau diundang pihak lain yang lebih mengetahui. Pihak yang diundang, tentu disesuaikan dengan jenis informasi yang akan diberikan.

Sedangkan menurut Slameto, teknik atau metode yang dapat dipergunakan dalam layanan informasi adalah sebagai berikut:

- 1) Secara kelompok
 - a) Ceramah (oleh petugas bimbingan atau sumber)
 - b) Diskusi dan tanya jawab
 - c) Bacaan buku, selebaran dan brosur
 - d) Gambar, slide pemutaran film
- 2) Secara perorangan
 - a) Wawancara dalam rangka konseling

Dari berbagai jenis metode layanan informasi, maka dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah diskusi, ceramah, tanya jawab.

e. Pelaksanaan Layanan Informasi

Menurut Tohirin (2007: 152) Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) *Perencanaan* : Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, menetapkan materi sebagai isi layanan, menetapkan subjek

penelitian, menetapkan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan dan menyiapkan kelengkapan administrasi.

- 2) *Pelaksanaan* : Mengorganisasikan kegiatan layanan, mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
 - 3) *Evaluasi* : Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrumen evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrument
 - 4) *Analisis hasil evaluasi* : Menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis
 - 5) *Tindak lanjut* : Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan melaksanakan rencana tindak lanjut
 - 6) *Laporan* : Menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah), dan mendokumentasikan laporan
- Adapun langkah-langkah layanan informasi menurut Dewa Ketut Sukardi (2009: 37)

a) Langkah Persiapan

- 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya
- 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa) yang akan menerima informasi
- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi
- 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan

b) Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan penyajian informasi tentu saja tergantung pada langkah persiapan, terutama pada teknik yang digunakan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi adalah sebagai berikut :

- 1) Usahakan menarik minat dan perhatian para siswa
- 2) Berikan informasi secara sistematis, dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya
- 3) Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari
- 4) Bila menggunakan yang berpusat pada siswa (karyawisata dan pemberian tugas), harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus dipersiapkan, apa yang harus dicatat dan apa yang harus dilakukan
- 5) Bila menggunakan teknik langsung atau tak langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliru dan diterima siswa, sukar untuk mengubahnya
- 6) Usahakan selalu bekerja sama dengan guru mata pelajaran, dan wali kelas, agar isi informasi yang diberikan guru, wali kelas dan guru Bimbingan Konseling tidak saling bertentangan atau ada keselarasan antara sumber informasi

c) Langkah Evaluasi

Pembimbing hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan penyajian informasi. Langkah evaluasi ini acap kali dilupakan sehingga tidak

diketahui sampai seberapa jauh siswa mampu menangkap informasi.

Manfaat dari langkah evaluasi adalah sebagai berikut :

- 1) Pembimbing mengetahui hasil pemberian informasi
- 2) Pembimbing mengetahui efektifitas suatu teknik
- 3) Pembimbing mengetahui apakah persiapannya sudah cukup matang atau masih banyak kekurangan
- 4) Pembimbing mengetahui kebutuhan siswa akan informasi lain atau informasi yang sejenis
- 5) Bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius, bukan sambil lalu. Dengan demikian timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya.

Sedangkan menurut Kartini Kartono (2008: 149) , guru bimbingan konseling perlu menyiapkan (mengumpulkan, menginventarisasi) informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan disusun secara teratur, agar dapat diberikan kepada peserta didik dengan cara yang mudah dimengerti. Informasi yang berguna adalah informasi yang singkat, jelas dan lengkap serta sesuai dengan kebutuhan. Perlu diingat, bahwa memberikan informasi itu sebaiknya dilakukan sebelum peserta didik menemui kesulitan “Pencegahan lebih penting dari pada pengobatan

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan layanan informasi adalah adanya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, Analisis hasil evaluasi, memberikan tindak lanjut, dan memberikan laporan yaitu menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan

laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah), dan mendokumentasikan laporan.

2. Minat Baca

a. Tinjauan tentang Minat Baca

Setiap orang mempunyai kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggapnya memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang tersebut timbul keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan apa yang telah membuatnya senang dan bahagia. Slameto (2017: 57) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari karena minat menambah dorongan untuk belajar.

Menurut Hurlock (2014: 114), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini akan mendatangkan kepuasan. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu sikap batin dari dalam diri

seseorang yang merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan perasaan senang yang timbul dari dorongan batin seseorang. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan di Sekolah Dasar. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain dan merupakan satu kesatuan. Kegiatan membaca merupakan kegiatan reseptif, suatu bentuk penyerapan yang aktif. Dalam kegiatan membaca, pikiran dan mental dilibatkan secara aktif, tidak hanya aktifitas fisik saja. Banyak ahli yang memberikan definisi tentang membaca. Berikut ini akan dikemukakan berbagai pendapat mengenai kegiatan membaca.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2010: 83), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dengan kata lain, membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis.

Menurut Akhadiah (2011: 22), membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan katakata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Klein, dkk. (Farida Rahim, 2015: 3) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup :

1) Membaca merupakan suatu proses

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

2) Membaca adalah strategis

Pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.

3) Membaca merupakan interaktif

Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks.

Selanjutnya, Tarigan (2014: 7) mengutip pendapat Hodgson, mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Anderson (Tarigan, 2014: 7) mengartikan membaca ditinjau dari sudut lingkungan bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Oleh karena itu, dalam membaca diperlukan kejelian pembaca untuk mengetahui isi yang tersurat ataupun yang tersirat.

Finochiaro dan Bonomo (Tarigan, 2014: 8) secara singkat mengatakan bahwa *reading* adalah “*bringing meaning it and getting meaning from printed or written material*”, memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tertulis.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Membaca bertujuan untuk melihat, memahami isi atau makna dan memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Melalui membaca, informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh.

Orang yang melakukan aktivitas tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, demikian juga dalam kegiatan membaca. Seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencangkup isi, memahami makna bacaan. Makna, arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

Anderson (Tarigan, 2014: 9-10) mengemukakan beberapa yang penting dalam membaca, yaitu :

- 1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or fact*).

Yaitu menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh dan apa yang terjadi pada tokoh.

- 2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).

Yaitu mengetahui topik dan masalah yang terdapat dalam cerita, yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh.

- 3) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).

Yaitu menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi dari awal hingga akhir cerita.

- 4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*).

Yaitu mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka dan apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca.

- 5) Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).

Yaitu menemukan serta mengetahui sesuatu yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar.

- 6) Membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*).

Yaitu menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang

diperbuat oleh sang tokoh atau bekerja seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu.

- 7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Yaitu menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca.

Menurut Wiryodijoyo (1989: 57) tujuan membaca adalah mengetahui isi materi yang ada dalam bacaan dan mengerti informasi yang ada di dalamnya.

Dengan kita memiliki tujuan yang jelas dalam membaca, maka akan memperkuat pemahaman kita terhadap bacaan. Dengan pemahaman bacaan, akan terjadi interaksi antara bahasa dan pikiran kita. Selain itu kita juga bisa mengembangkan kemampuan konsentrasi dan arti yang lebih dalam.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh makna yang tepat dari bacaan yang dibacanya. Oleh karenanya akan menjadikan seseorang terus berpikir untuk memahami makna yang terkandung dalam tulisan. Semakin banyak seseorang membaca, semakin tertantang seseorang untuk terus berpikir terhadap apa yang mereka telah baca.

Farida Rahim (2015: 28) mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri atau dorongan dari luar.

Menurut Herman Wahadaniah (Yunita Ratnasari, 2011: 16) minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat membaca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh kemanfaatan bagi dirinya.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya.

Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca,

dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Dawson dan Bamman (Rahman, 2015: 6-8) mengemukakan prinsip-prinsip yang mempengaruhi minat baca sebagai berikut.

- 1) Seseorang atau siswa dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan jika topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individunya. Isi dari bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan individu, merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat bacanya.
- 2) Kegiatan dan kebiasaan membaca dianggap berhasil atau bermanfaat jika siswa memperoleh kepuasan dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, yaitu rasa aman, status, kedudukan tertentu, kepuasan efektif dan kebebasan yang sesuai dengan kenyataan serta tingkat perkembangannya. Jika kegiatan membaca dianggap menguntungkan seseorang, maka membaca merupakan suatu kegiatan yang dianggap sebagai salah satu kebutuhan hidupnya.
- 3) Tersedianya sarana buku bacaan dalam keluarga merupakan salah satu factor pendorong terhadap pilihan bahan bacaan dan minat baca. Ragam bacaan yang memadai dan beraneka ragam dalam keluarga akan sangat membantu anak dalam meningkatkan minat baca.

- 4) Tersedianya sarana perpustakaan sekolah yang relatif lengkap dan sempurna serta kemudahan proses peminjamannya merupakan faktor besar yang mendorong minat baca siswa.
- 5) Adanya program khusus kurikuler yang memberikan kesempatan siswa untuk membaca secara periodik di perpustakaan sekolah sangat mendorong perkembangan dan peningkatan minat baca siswa.
- 6) Saran-saran teman sekelas sebagai faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca siswa. Pergaulan teman dalam sekolah menjadi salah satu factor penting dalam pembentukan minat. Siswa yang berminat terhadap kegiatan membaca, akan lebih sering mengajak temannya ikut melakukan kegiatan membaca baik di dalam kelas ataupun perpustakaan sehingga memberikan pengaruh positif juga terhadap temannya.
- 7) Faktor guru yang berupa kemampuan mengelola kegiatan dan interaksi belajar mengajar, khususnya dalam program pengajaran membaca. Guru yang baik harus mengetahui karakteristik dan minat anak. Guru bisa menyajikan bahan bacaan yang menarik dan bervariasi supaya siswa tidak merasa bosan.
- 8) Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong pemilihan buku bacaan dan minat baca siswa. Anak perempuan biasanya lebih suka membaca novel, cerita drama maupun cerita persahabatan, sedangkan anak laki-laki biasanya lebih suka cerita bertema kepahlawanan.

Sedangkan menurut Harris dan Sipay (Mujiati, 2011: 24) mengemukakan bahwa minat baca dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri meliputi: (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap, (6) kebutuhan psikologis. Faktor institusional yaitu faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri yang meliputi: (1) tersedianya buku-buku, (2) status sosial ekonomi, (3) pengaruh orang tua, teman sebaya dan guru.

Dengan demikian minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seorang siswa melainkan harus dibentuk. Perlu suatu upaya, terutama dari kalangan pendidik, di samping dari lingkungan keluarganya sebagai lingkungan terdekat, untuk melatih, memupuk, membina, dan meningkatkan minat baca. Minat sangat memegang peranan penting dalam menentukan langkah yang akan kita kerjakan.

Walaupun motivasinya sangat kuat tetapi jika minat tidak ada, tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang akan sukar melakukan kegiatan membaca.

c. Cara Menumbuhkan Minat Baca

Pengajaran membaca tidak saja diharapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca. Tetapi juga meningkatkan minat dan kegembiraan

membaca siswa. Menurut Wiryodijoyo (2019: 193-196) agar membaca menjadi pekerjaan yang menyenangkan bagi para siswa, maka diperlukan kerja sama yang erat antara orang tua dan guru, yaitu memberikan motivasi dan mengusahakan buku-buku bacaan. Pembentukan kebiasaan membaca hendaklah dimulai sedini mungkin dalam kehidupan, yaitu sejak masa kanak-kanak. Pada masa kanak-kanak, usaha pembentukan minat yang baik dapat dimulai sejak kira-kira umur dua tahun, yaitu sesudah anak mulai dapat mempergunakan bahasa lisan (memahami yang dikatakan dan berbicara).

Setelah anak mulai sekolah, perlu semakin dirangsang untuk membuka dan membaca buku-buku yang sesuai dengan yang dipelajarinya di sekolah. Bercerita kepada anak sebelum tidur atau pada waktu-waktu tertentu lainnya, terutama pada usia 3-5 tahun juga merupakan usaha untuk menumbuhkan minat baca. Selain itu, anak juga perlu dibawa ke perpustakaan dan ditunjukkan bagaimana cara membaca di ruangan baca di perpustakaan. Membaca bahan bacaan, baik itu surat kabar, bukubuku pelajaran, atau buku-buku bacaan merupakan hal penting untuk mendisiplinkan diri agar rajin membaca. Jika disiplin ini telah berjalan, maka minat membaca akan terbentuk dan akhirnya kebiasaan membaca akan tercapai.

B. Kerangka Konseptual

Di sekolah siswa selalu mengalami berbagai macam adaptasi baik dalam kehidupan pribadi juga dalam hal belajar. Banyak siswa mengalami masalah belajar baik cara belajar maupun hasil belajar. Kebanyakan siswa memiliki keunikan yang berbeda dalam belajar, dari perbedaan ini muncul kecenderungan-kecenderungan dalam mengelola informasi yang bisa disebut gaya belajar. Menurut Bobbi DePotter (2010:110-112) gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Minat merupakan kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya. Minat sangat penting peranannya bagi pendidikan sebab merupakan sumber dari usaha dan minat timbul dari kebutuhan siswa yang merupakan faktor pendorong bagi siswa dalam melakukan usahanya.

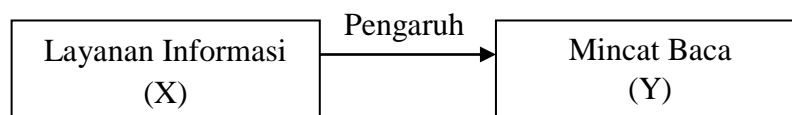
Minat seseorang terhadap suatu obyek, memberikan dorongan yang besar kepadanya untuk lebih memperhatikan, lebih menyayangi, dan berhubungan aktif dengan objek yang diamatinya, begitu juga minat terhadap kegiatan membaca. Minat baca ditunjukkan oleh adanya keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa mengisi waktu-waktu luangnya dengan membaca. Orang yang demikian senantiasa haus akan bacaan. Berbeda halnya dengan orang yang memiliki minat baca yang rendah. Orang yang demikian biasanya enggan untuk melakukan kegiatan membaca. Keinginan untuk membaca rendah sekali, kegiatan membaca

tidak menarik baginya. Melalui membaca siswa memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang semakin mencerdaskan kehidupannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan zaman di era globalisasi ini. Oleh karena itu, minat baca perlu ditumbuhkembangkan di seluruh jenjang pendidikan sekolah termasuk pendidikan Pra Sekolah.

Proses memahami bacaan merupakan hal yang tidak mudah dan melibatkan proses kognitif. Kemampuan kognitif yang dimaksud adalah kemampuan untuk menemukan dan memahami informasi yang tertuang dalam bacaan. Seseorang dikatakan memahami bacaan jika ia dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan, baik yang tersurat maupun tersirat. Tetapi, semua aktifitas kognitif itu bersumber dari aspek afektif seperti minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil risiko. Siswa yang senantiasa menumbuhkan minat baca akan semakin menguasai bacaan dan tingkat kemampuan memahami bacaannya tinggi, sebaliknya menurunnya tingkat kemampuan pemahaman bacaan siswa dapat terjadi apabila minat baca siswa rendah. Layanan informasi biasanya diberikan pada siswa setiap awal semester atau sesuai dengan kebutuhan siswa akan suatu informasi. Layanan informasi mencakup empat bidang yaitu belajar, pribadi, sosial dan karier.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2018: 259), layanan informasi secara umum bersama dengan layanan orientasi bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan

arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan layanan informasi bidang bimbingan belajar siswa akan memperoleh informasi tentang belajar. Apabila siswa memperoleh informasi mengenai manfaat membaca, maka siswa akan paham minat baca belajar yang selama ini digunakan seperti apa sesuai apa tidak. Bahkan informasi mengenai minat baca belajar akan bermanfaat bagi siswa dalam menentukan strategi belajar setelah paham kelemahan dan kekurangan dari dalam membaca. Layanan informasi bidang bimbingan belajar tentang minat baca tidak hanya diharapkan berpengaruh pada pemahaman siswa akan minat baca tapi juga membuat siswa menyadari pentingnya mengetahui termasuk dalam cara belajar seperti apa supaya dalam penentuan strategi belajar dapat menentukan prestasi belajar yang optimal.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Menurut suryabrata (2010: 21) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang berkenaan yang harus diuji secara empiris.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hipotesis dalam penilaian ini adalah :

1. Ha(hipotesis alternatif): $H_a: p \neq 0$: ada pengaruh pelaksanaan layanan informasi dengan minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022.

2. H_0 (hipotesis nol) $H_a: p \neq 0$: tidak : ada pengaruh pelaksanaan layanan informasi dengan minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat bertugasnya penelitian yang mana penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022 Alamat, : JL. Lebe Kader NO. 13 Takengon. Kode Pos, : 24552.

Adapun lokasi penelitian untuk meneliti di lokasi penelitian tersebut yaitu penelitian sudah mengetahui masalah yang di hadapi siswa ketika melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa siswa.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan pada bulan Juli 2021 sampai Oktober 2021.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan dan miggu															
		Juli				Agustus				Sept				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																
2	Penulisan proposal																
3	Bimbingan proposal																
4	Acc proposal																
5	Seminar proposal																
6	Perbaikan proposal																
7	Penulisan Skripsi																
8	Bimbingan Skripsi																
9	Sidang Meja HIjau																

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon yang berjumlah 72 siswa terdiri dari 2 kelas. Kelas X-1 sebanyak 36 dan X-2 sebanyak 36 siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X-1	36
2	X-2	36
Jumlah		72

2. Sampel

Menurut pendapat arikunto (2010: 134). “ Sampel adalah sekedar ancar-ancar maka apabila subjek kurang dari 100 orang di semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. selanjutnya jika jumlah subjek lebih dari 100 orang dapat di ambil antara 10% -15% atau 20% -25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* yaitu sejumlah sampel yang mempunyai ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu kelas X-1 sebanyak 36 siswa

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, variabel pertama sebagai variabel bebas, yaitu layanan informasi. Variabel bebas di sebut juga variabel ramalan /variabel X, Yakni variabel yang diteliti pengaruhnya. Variabel kedua

sebagai variabel terikat, yakni gaya belajar. Variabel terikat atau disebut variabel Y, yakni variabel yang terpengaruh.

1. Variabel X (Layanan Informasi)

Indikator Layanan Informasi

- a. Persiapan dalam pelayanan informasi
- b. Keadaan petugas dalam memberikan layanan informasi
- c. Respon konselor terhadap keluhan konseling
- d. Kemampuan konselor dalam pemberian layanan informasi

2. Variabel Y (Minat Baca)

Indikator Minat Baca

1. Keterampilan Prediktif.
2. Mencari informasi tertentu.
3. Memperoleh gambaran umum.
4. Memperoleh informasi rinci.
5. Mengenali fungsi dan pola wacana.
6. Menarik makna dari teks.

D. Definisi oprasional variabel

Guna menghindari kesalahan dan mengarah pnelitian ini untuk mencapai tujuan maka dapat di lihat penjelasan mengenai definisi oprasionalm sebagai berikut:

1. Layanan informasi

Layanan informasi adalah peoses pemberian bantuan kepada siswa menerima dan memahami serta mengembangkan kemampuannya dalam hubungan sosial secara sehat khususnya dalam gaya belajar secara berkesinambungan, yang tujuannya agar siswa tersebut memperbaiki gaya belajarnya dan dapat mengetahui dampak-dampaknya.

2. Minat Baca

Tingkat kesenangan yang kuat dari seseorang dalam melakukan kegiatan membaca karena kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai positif kepadanya. Itu

E. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang di gunakan untuk pengumpulan data dan informasi mengenai masalah pengaruh pelaksanaan layanan informasi terhadap minat baca siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021-2022 Adalah Angket

Angket adalah “pengumpulan data dengan menggunakan lembar pernyataan atau kuisisioner yang diisi oleh orang yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti ”. angket ini di berikan kepda siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon yang dijadikan sampel pernelitian. Isi angket ini adalah tentang masalah layanan informasi dan tentang gaya belajar siswa. Indikator dari angket layanan informasi dan gaya belajar yaitu:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No Item
Layanan informasi (X)	1. Persiapan dalam pelayanan informasi	1,2
	2. Keadaan petugas dalam memberikan layanan informasi	3,4
	3. Respon konselor terhadap keluhan konseling	5,6,7
	4. Kemampuan konselor dalam pemberian layanan informasi (Kartono: 2008)	8,9,10
Minat Baca (Y)	1. Keterampilan Prediktif.	1,2
	2. Mencari informasi tertentu.	3,4

	3. Memperoleh gambaran umum.	5,6
	4. Memperoleh informasi rinci.	7,8
	5. Mengenali fungsi dan pola wacana.	9,10
	6. Menarik makna dari teks (Rahman, 2015)	11,12

Bentuk angket yang di gunakan adalah angket sekala likert, yang menggunakan alternatifif

Jawaban Yaitu:

- | | |
|-----------------------------|---------|
| A. Sangat Setuju (Ss) | bobot 5 |
| B. Setuju(S) | Bobot 4 |
| C. Ragu- ragu (RR) | Bobot 3 |
| D. Tidak Setuju (ST) | Bobot 2 |
| E. Sangat TidakSetuju (STS) | Bobot 7 |

Dalam penelitian ini sebelum penggunaan intumen, peneliti akan lebih dahulu memerluka uji coba untuk mendapatkan intumen yang sah dan handal (valid dan relible). Validitas yaitu untuk melihat sejauh mana alat ukur mampu untuk mengukur apa yang harus di ukur dan reliabilitas (keterhandalan) yaitu sejauh mana suatu alat ukur mampu memberikan hasil pengukuran yang konsissten dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Prosedur pelaksanaan uji coba instumen ialah (1) penentuan responden uji coba(2) pelaksanan uji coba (3) analisis hasil uji coba. Analisis data dan hasil uji coba dimaksudkan untuk memperoleh butir-butir intumen yang memenuhi syarat sehinga dapat di jadikan alat dalam mengumpulkan data antara lain:

1. Uji Validitas (uji kesalihan instrumen)

Kesalihan instrumen yang di maksudkan untuk mengetahui tingkat ketetapan yang di gunakan. Validilita yang di gunakan dalam penelitian internal vadiditas internal dengan menggunakan analisi faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah sekor setiap faktor dengan jumlah sekor total masing-masing variabel. Sebelum instrumen dikatakan vailid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan menunggu kapan data dari variable yang di teliti secara tepat.

Metode analisis data yang di gunakan dalam melihat pengaruh antara layanan informasi (variabel bebas) terhadap minat baca siswa (sebagai variabel terikat) adalah tehnik *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	= koefisien kolerasi antarvariabel bebas dan terikat
$\sum XY$	= Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dan Terikat
$\sum X$	= Jumlah skor variabel bebas
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel terikat
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat sekor variaber bebas
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat sekor variabel terikat
N	= jumlah sampelyang di teliti.

2. Uji Reliabilitas

Hasil pengukuran dapat di percaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diuji tetap sama hasilnya untuk menguji reabilitas (keterhandalan) instrumen

dapat di hitung dengan rumus Alpha seperti yang di kemukakan oleh Arikunto (2010: 239) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[r \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11}	=	reabilitas instrumen
K	=	banayknya butir pernyataan antara soal
$\sum \sigma b^2$	=	jumlah varians butir
σab_t^2	=	total varians
r	=	koefesien reabilitas instrumen

Kriteria dari nilai *croanbach's alfa* adalah apabila didapatkan nilai *croanbach's alfa* < 0,600 berarti buruk dan jika di nilai *croanbach's alfa* > 0,600 berarti tes di terima.

F. Tehnik Analisi Data

Langkah-langkah yang di lalukan dalam analisi data adalah mengungkapkan data hasil angket kemudian data tersebut dimaksudkan ke dalam tabel. Adapun tehnik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisi statistik

Untuk mengetahui antara variabel di lakukan uji statistik korelasi product moment dari person dengan rummus sebagai berikut:

Rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - 2 \sum X^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

n =Jumlah sampel

X = skor layanan informasi

Y = Minat Baca

2. Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian di lakukan uji kebermaknaan koefisien korelasi menggunakan uji “t” dengan rumus sebagai berikut :

Rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

T = bebas t hitungan

R = koefisien korelasi antara variable X dan Y

n = jumlah responden

3. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X dan Y di tentukan dengan kolelasi determinasi $D = r^2 \times 100\%$. (Sugiyono, 2014, hal.264)

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien Korelasi

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TAKENGON
- 2) Nomor Statistik /NSS : 324070102014
- 3) NDS : 10102285
- 4) Provinsi : Aceh
- 5) Otonomi Daerah : Takegon
- 6) Kecamatan : Kebayakan
- 7) Desa / Kelurahan : Desa Pinangan
- 8) Jalan Dan Nomor : Jl. Lebe Kader No.13 Takengon
- 9) Dearah : Kota
- 10) Status Sekolah : Negeri
- 11) Akreditasi : Sangat Baik (A)

2. Visi dan Misi Sekolah SMA Negeri 2 Takengon

1. Visi

“Pencapaian potensi sebagai prioritas dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang tangguh, berkualitas, beriman dan bertaqwa.”

Visi di atas mencerminkan cita-cita yang ingin dicapai sekolah dengan memperhatikan potensi siswa sesuai dengan norma dan harapan masyarakat dengan memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya:

- a) Unggul dibidang Akademik

- b) Unggul dalam bidang Pengetahuan Umum dan Lingkungan Global
- c) Unggul dalam bidang Kepramukaan, Paskibraka, Pengetahuan dan Pelatihan Fisik lainnya
- d) Unggul dalam bidang Lomba/Pertandingan Olah Raga
- e) Unggul dalam bidang Budaya Lokal, Kontemporer, Seni Musik, Seni Tari dan lainnya
- f) Unggul dalam Bidang Kepedulian Sosial dan Lingkungan Hidup.
- g) Unggul dalam Aktivitas Keagamaan dan kegiatan Pengembangan Budi Pekerti.
- h) Unggul dalam bidang kreativitas siswa
- i) Untuk mewujudkan visi tersebut, sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dituangkan dalam Misi sekolah.

2. Misi

- a. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
- b. Menumbuh kembangkan inovasi dalam pembelajaran
- c. Peningkatan disiplin diri bagi sebagai warga sekolah
- d. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki
- e. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam beretika moral dan berperilaku
- f. Menyiapkan peserta didik yang dapat bersaing di dunia global pendidikan
- g. Menyiapkan siswa untuk dapat menguasai bahasa asing

3. Fasilitas Sekolah

- a. Perpustakaan : Ada

- 1) Jenis : Permanen
- 2) Kuantitas : Memadai
- 3) Kualitas : Sangat Baik
- b. Laboratorium Komputer : Ada
 - 1) Jenis : Permanen
 - 2) Kuantitas : Lengkap dan Memadai
 - 3) Kualitas : Sangat Baik
- c. Ruang BP : Ada
 - 1) Jenis : Permanen
 - 2) Kuantitas : Nyaman
 - 3) Kualitas : Baik
- d. Ruang Tata Usaha : Ada
 - 1) Jenis : Permanen
 - 2) Kuantitas : Memadai
 - 3) Kualitas : Baik dan Nyaman

4. Kegiatan Ekstrakurikuler Disekolah SMA NEGERI 1TAKENGON

- a. Kegiatan Paskibra
- b. Kegiatan Sepak Bola
- c. Kegiatan Badminton
- d. Kegiatan Pramuka
- e. OSIS

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Takengon tahun pembelajaran 2021/2022. Yang menjadi sampel ini adalah kelas X-1 sebanyak 36 Siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa. Penyebaran angket dengan pilihan alternative yang di maksudkan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

C. Kecendrungan Variabel Penelitian

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 36 siswa dalam 40 item angket penelitian yang terdiri dari 20 item angket Pelaksanaan Layanan informasi dan 20 item angket Minat Baca siswa.

Prolehan skor angket Layanan informasi (variable X) yang terdiri dari 16 item pertanyaan yang Valid, maka skor angket untuk variable X akan di paparkan pada tabel di bawah ini :

1. Angket untuk Variabel X : Pelaksanaan Layanan informasi

Tabel 4.4

Skor Angket Untuk Variabel X

No. Responden	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	45
3	5	5	3	3	2	4	3	5	4	1	4	3	2	3	4	4	55
4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	3	5	3	5	3	65
5	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
6	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	56
8	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	50
9	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	42

10	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
11	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	60
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	
13	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	60
14	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
14	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
16	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	45
17	5	5	3	3	2	4	3	5	4	5	4	3	2	3	4	4	60
18	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	3	3	5	3	5	3	65
19	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
20	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	60
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	56
22	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	50
23	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	42
24	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
25	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	60
26	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	65
27	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	60
28	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
29	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	60
30	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	65
31	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	60
32	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	65
33	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	60
34	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	65
35	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
36	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	5	62

Σ	1972
----------	------

Berdasarkan data diatas mengenai pengaruh layanan informasi siswa di SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2021 sebanyak 36 siswa dengan 16 item angket dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 42

2. Angket untuk Variabel Y : Pemahaman Minat Baca

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Y

No. Responden	Item Pertanyaan																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
2	2	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	51
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	44
4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	5	5	3	4	5	4	4	4	2	5	4	3	2	5	4	5	64
6	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	48
7	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	2	5	3	5	65
8	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	50
9	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	2	4	4	5	66
10	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	49
11	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	53
12	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	57
13	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	45
14	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	55
15	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
16	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	46
17	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	43
18	2	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	42
19	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	54

20	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	48
21	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	46
22	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	41
23	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	57
24	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	48
25	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	45
26	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	44
27	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
28	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	55
29	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	53
30	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	48
31	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	58
32	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	46
33	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	43
34	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	53
35	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	42
36	2	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	46
Σ																	1836

Berdasarkan data diatas mengenai minat baca pada siswa di SMA Negeri

1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022 sebanyak 36 siswa dengan 16 item angket dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 41.

3. Uji Validitas

Berdasarkan tabel r product moment untuk $N= 36$ dan $\alpha = 0,55$ di peroleh harga $R_{tabel} = 0,329$ Dimana kriteria pengujinya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas tes menunjukkan dari 40 butir tes yang diberikan 20 butir tes dari variabel X (palaksanaan layanan informasi) dan 20 butir pertanyaan dari variabel Y (minat baca siswa) di peroleh 32 butir tes yang valid , yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dari variabel X dan

16 butir tes dari variabel Y sementara 8 butir tes yang dinyatakan tidak valid.

Hasil validitas yang diolah dapat dilihat pada lampiran:

4. Uji Reabilitas

Berdasarkan uji reabilitas angket layanan informasi terhadap minat baca siswa memiliki nilai reabilitas 0,962 lebih dan nilai indeks sebesar 0,329 sehingga dinyatakan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Uji Reabilitas Variabel X sesudah Valid

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,900	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	51,33	63,714	,403	,899
item_2	51,56	60,425	,489	,897
item_3	51,19	53,533	,815	,883
item_4	51,36	62,066	,415	,899
item_5	51,56	57,911	,609	,892
item_6	51,22	60,692	,553	,894
item_7	51,42	57,507	,817	,885
item_8	51,22	61,606	,537	,895
item_9	51,33	62,229	,482	,896
item_10	51,56	56,711	,697	,888
item_11	51,44	64,997	,365	,900
item_12	51,39	61,216	,689	,891
item_13	51,17	56,314	,689	,889
Item_14	51,56	66,825	,101	,905
Item_15	51,00	55,600	,822	,883
item_16	50,94	60,797	,482	,897

b. Uji Reabilitas Variabel Y sesudah Valid

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0

Total	36	100,0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	48,42	38,079	,764	,868
item_2	47,67	42,286	,782	,871
item_3	47,64	43,094	,373	,888
item_4	47,61	44,759	,535	,880
item_5	48,75	37,736	,707	,872
item_6	47,75	42,821	,687	,874
item_7	48,11	43,930	,592	,878
item_8	47,81	42,504	,775	,872
item_9	47,78	44,635	,510	,880
item_10	47,33	45,829	,287	,887
item_11	47,53	41,342	,746	,870
item_12	47,17	46,771	,283	,886
item_13	47,89	46,616	,077	,902
item_14	47,81	43,818	,489	,880
item_15	47,89	41,702	,623	,875
item_16	47,44	41,111	,771	,869

5. Hasil Dari Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Minat baca Siswa

Setelah diketahui skor dari masing-masing variabel, maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel X Mengenai Layanan informasi dan variabel Y minat baca siswa. Untuk mempermudah mencari pengaruh variabel X terhadap Y diperlukan tabel kerja *product moment* seperti tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Distribusi Product Moment

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	50	63	2500	3969	3150
2	45	51	2025	2601	2295
3	55	44	3025	1936	2420
4	65	60	4225	3600	3900

5	43	64	1849	4096	2752
6	60	48	3600	2304	2880
7	56	65	3136	4225	3640
8	50	50	2500	2500	2500
9	42	66	1764	4356	2772
10	50	49	2500	2401	2450
11	60	53	3600	2809	3180
12	64	57	4096	3249	3648
13	60	45	3600	2025	2700
14	43	55	1849	3025	2365
15	50	59	2500	3481	2950
16	45	46	2025	2116	2070
17	60	43	3600	1849	2580
18	65	42	4225	1764	2730
19	43	54	1849	2916	2322
20	60	48	3600	2304	2880
21	56	46	3136	2116	2576
22	50	41	2500	1681	2050
23	42	57	1764	3249	2394
24	50	48	2500	2304	2400
25	60	45	3600	2025	2700
26	65	44	4225	1936	2860
27	60	49	3600	2401	2940
28	43	55	1849	3025	2365
29	60	53	3600	2809	3180

30	65	48	4225	2304	3120
31	60	58	3600	3364	3480
32	65	46	4225	2116	2990
33	60	43	3600	1849	2580
34	65	53	4225	2809	3445
35	43	42	1849	1764	1806
36	62	46	3844	2116	3852
JUMLAH	1972	1836	110410	95394	100922

Berdasarkan tabel diatas diperoleh:

$$N = 36$$

$$\sum X = 1972$$

$$\sum Y = 1836$$

$$\sum X^2 = 110410$$

$$\sum Y^2 = 95394$$

$$\sum XY = 100922$$

Untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(36)(100922) - (1972)(1836)}{\sqrt{(36 \cdot 110410 - (1972)^2)(36 \cdot 95394 - (1836)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3633192 - 3620592}{\sqrt{(3974760 - 3888784)(3433104 - 3370896)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12600}{\sqrt{(85976)(62208)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12600}{\sqrt{5348395}}$$

$$r_{xy} = 0,424$$

Dari hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,424, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh layanan informasi terhadap minat baca siswa

Selanjutnya untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang
0,600 – 0,800	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat Kuat

Berdasarkan pedoman diatas dapat dinyatakan bahwa pengaruh layanan informasi terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 1 Takengon memperoleh r_{hitung} 0,424 yang berarti termasuk pada kategori “sedang”

Dari hasil analisa yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 5% yaitu $0,962 > 0,329$ artinya terdapat pengaruh signifikan antara Layanan informasi (variabel X) terhadap minat baca siswa (variabel Y).

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi pengaruh, antara kedua variable yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 136 siswa, maka selanjutnya hasil dari r_{hitung} di uji "t".

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distribusi t yang digunakan memiliki dk (n-2) dk (12-2)=10, berdasarkan sampel ukuran 12 dengan $r=0,311$ di rumuskan uji "t".

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,424\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,424^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,424\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,1797}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,424(5,830)}{0,797}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,4719}{0,797}$$

$$t_{hitung} = 3,101$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r = 0,424$ dan dihitung dengan menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,101$ dan nilai $t_{tabel} = 2,036$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,101 > 2,036$) pada taraf signifikan nyata ($\alpha = 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Dan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} di uji dengan menggunakan rumus uji D.

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = 0,424^2 \times 100\%$$

$$D = 0,179 \times 100\%$$

$$D = 17,9\%$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui Pengaruh layanan informasi terhadap minat baca siswa Siswa yaitu 17,9 %. Sedangkan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak saya teliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap minat baca siswa di SMA Negeri 1 Takengon

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan angket. Sebelum angket disebarkan kepada responden sampel penelitian, terlebih dahulu angket disebarkan kepada 36 orang responden diluar sampel penelitian, untuk menguji cobakan validitas angket tersebut. Jika item

angket yang disebar ada yang tidak valid maka angket tersebut tidak digunakan untuk mengukur responden pada sampel penelitian ini. Dari hasil angket yang sudah valid, peneliti menyebarkan kepada responden sampel yang berjumlah 36 siswa dari kelas X-1 SMA Negeri 1 Takengon yang menunjukkan skor dari variabel X yaitu layanan informasi dengan jumlah skor keseluruhan 1972. Sedangkan pada variabel Y yaitu minat baca siswa dengan jumlah skor keseluruhan 1836.

Layanan informasi bermanfaat untuk mengembangkan minat baca siswa serta melatih siswa mengambil keputusan secara objektif dan mandiri, agar nantinya siswa dapat mengetahui suatu peristiwa dari baammya tersebut.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini, digunakan angket yang disebar instrument penelitiannya dengan variabel bebas (X) yaitu Layanan informasi dan variabel terikat (Y) minat baca siswa .

Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Layanan informasi dengan minat baca siswa pada kelas X-1 SMA Negeri 1 Takengon. Hal ini menunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dengan perhitungan korelasi *product moment* ($r_{hitung} = 0,424 > r_{tabel} = 0,338$) dan ($t_{hitung} = 3,101 > t_{tabel} = 2,036$).

Dengan demikian berdasarkan pembahasan penelitian disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Layanan informasi terhadap minat baca. Adalah 17,9 % yang berarti “Sedang” dan selebihnya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

F. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia penulis tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan yang berakibat dari berbagai faktor yang ada pada penulis. Kendala-kendala yang dihadapi sejak dari pembuatan, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengelolaan data seperti:

1. Sulit untuk mengukur secara tepat tentang pengaruh Pelaksanaan Layanan informasi untuk terhadap minat baca siswa karena tes yang digunakan hanya tes angket yang berjumlah 40 *point*.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 36 responden dan ini sangat terbatas. Jumlah ini telah memenuhi persyaratan dalam melakukan penelitian, namun sampel dalam jumlah kecil tidak bisa memberikan suatu gambaran lengkap tentang kondisi sebenarnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti miliki untuk melakukan riset lebih lanjut pada kelas X SMA Negeri 1 Takengon.

Disamping adanya keterbatasan dana, buku panduan, waktu serta moril dan materil yang peneliti miliki akibat dari berbagai faktor tersebut, maka penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu dengan senang hati peneliti mengharapkan adanya kritikan menyempurnakan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh Layanan informasi Terhadap Minat baca Siswa kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022, maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil hipotesis diperoleh $t_{hitung} >$ dan t_{tabel} Dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} >$ t_{tabel} yaitu $3,101 >$ $2,036$. Kesimpulan hipotesis ini adalah bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yaitu terdapatnya pengaruh yang signifikan antara Layanan Informasi Terhadap Pemahaman Karakter Diri Siswa di kelas X SMA Negeri 1 Takengon.
2. Layanan informasi terhadap minat baca dengan perolehan hasil uji *product moment* diperoleh nilai sebesar 0,424 dengan pengaruh signifikan dengan taraf interpretasi pada kategori “Sedang” karena $r_{hitung} >$ sebesar 0,338.
3. Berdasarkan hasil analisa bahwa besarnya pengaruh pelaksanaan layanan informasi di SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022 sebesar 17,9% dan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran- saran yakni :

1. Bagi siswa Diharapkan sebagai bekal untuk menambah pengalaman dan wawasan untuk kehidupannya serta mampu menghadapi rintangan tugas secara optimal melalui minat baca dalam diri siswa.
2. Bagi orang tua siswa diharapkan orang tua siswa untuk dapat memberikan motivasi dan dukungan terhadap anak-anaknya dan selalu memberikan perhatiannya agar siswa berminat membaca dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi pihak sekolah agar dapat sebagai wadah untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang luas terutama dalam pengembangan dan pembelajaran dalam bimbingan konseling.
4. Bagi penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada peneliti sebagai pembekalan diri, menambah pengetahuan tentang konsep tentang minat baca siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2010. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl. 2012. *Accelerated Learning*. Bandung: Nuansa.
- De Porter, 2015. *Quantum Teaching*, Bandung : Kaifa
- Deporter, Bobbi i, 2010. *Quantum Learning*, Bandung: Mizan Pustaka,
- Hallen . 2019. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Cipta Pers.
- Joko Susilo, M., 2016, *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*, Yogyakarta: Pinus
- Mu'awanah, Elfi dan Hidayat, Rifa. 2009. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Bumiaksara.
- Mugiarso, Heru, 2017. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press
- Nugroho, W. (2017). *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Surabaya: Prestasi.
- Nurihsan. Ahmad Juntik. 2019. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan* .Bandung: Refika Aditama
- Prayitno dan Amti , Erma. 2010. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rinaka Cipta
- Prayitno dan Amti, Erman, 2014. *Dasar-Dasar BK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2006 *Bimbingan di Sekolah* Jakarta: Bina Aksara
- Winkel dan Sri Hastuti, 2006. *Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Yusuf Gunawan, 2017. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Tohirin, 2017. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Pekanbaru: Grafindo Persada,

DOKUMENTANSI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aldy Syafrizal
Tempat / Tgl Lahir : Takengon, 26 Juni 1996
Alamat : Takengon Kemili
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
No Handphone : 0822-7625-7767
Email : odoyaldysyafrizal@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : A. Dahlan
Nama Ibu : Fitriyani
Alamat Orang Tua : Takengon Kemili

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 10 Bebesen
2. SMP Negeri 4 Takengon
3. SMA Negeri 1 Takengon
4. Kuliah Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Desember 2021

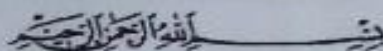
ALDY SYAFRIZAL



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Aldy Syafrizal
N.P.M : 1402080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
19-09-2021	Bab I : Latar belakang, rumus fokus - Identifikasi kasus sesuai	<i>[Signature]</i>
09-05-2021	Bab II : Tambahan teori yg terakumulasi	<i>[Signature]</i>
02-06-2021	Bab III : - metodologinya harus sesuai	<i>[Signature]</i>
15-06-2021	Bab IV : Laporan leri-leri sesuai	<i>[Signature]</i>
	See proposal	<i>[Signature]</i>

Medan, September 2021

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1


Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aldy Syafrizal
 NPM : 1402080060
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 142 SKS

IPK = 3,01

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Handwritten Signature]</i>	Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022	
	Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Karakter Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022	
	Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Antar Teman Sebaya Dengan Layanan Bimbingan Kelompok Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 April 2021
 Hormat Pemohon,

[Handwritten Signature]

Aldy Syafrizal

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Aldy Syafrizal
 N.P.M : 1402080060
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri
 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd** *[Signature]*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 April 2021
 Hormat Pemohon,

[Signature]
ALDY SYAFRIZAL

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 2273/IL3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Aldy Syafrizal**
 N P M : 1402080060
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : **Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2020/2021.**

Pembimbing : **M.Fauzi Hasibuan,S.Pd,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **29 September 2022**

Medan, 22 Syafar 1443 H
29 September 2021 M




Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
 NIDN:0715057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Aldy Syafrizal
N.P.M : 1402080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022

Pada hari Rabu, 06 Oktober 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 06 Oktober 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

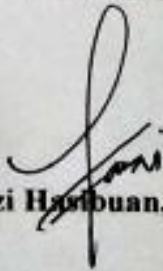
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Aldy Syafrizal
N.P.M : 1402080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, 06 Oktober 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Oktober 2021
Diketahui oleh,
Ketua Prodi


M.Fauzi Harbuan, S.Pd, M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Rabu, Tanggal 06 Oktober 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Aldy Syafrizal
N.P.M : 1402080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pembelajaran 2021/2022

No.	Masukan dan Saran
Judul	Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Takengon tahun Pembelajaran 2021/2022
Bab I	1) Latar belakang paparkan perilaku siswa 2) Perbaikan penggunaan bahasa
Bab II	Toni berdasarkan indikator. mendeskripsikan instrument berdasarkan indikator
Bab III	Perbaikan daftar pustaka uji validitas di sekolah, kerangka konseptual
Lainnya	menjelaskan teknik pengambilan sampel Apakah definisi operasional sesuai indikator
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi, M.Psi



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAKENGON**



Jalan Lebe Kader No.13 Telp(0643) 21550.Kode Pos.24552. Takengon

Takengon, 22 Oktober 2021

Nomor : 800.2.043/ 1961 /P-A-1 /2021
Lamp : 1 Eks
Hal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Kependidikan
Di_
Sumatra Utara

Berdasarkan Surat Dekan Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Nomor : 2348/II. 3-AU/UMSU-02/F/2021 tanggal 08 Oktober 2021 hal: Mohon Izin Riset Maha Siswa Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Nama : **ALDY SYAFRIZAL**
NIM : 1402080060
Program studi : S.I Bimbingan Konseling

Telah Melaksanakan Penelitian dan mendapatkan informasi data-data di SMA Negeri satu 1 Takengon yang berkaitan dengan judul "**Pengaruh Pelaksanaan Layanan Informasi terhadap Minat Baca Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pelajaran 2021/2022**"

Demikian kami sampaikan dan terima kasih



Kepala SMA Negeri 1 Takengon

KONADI LINGGA, M.Pd

NIP. 19750901 200212 1 005

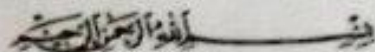


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan
20238**

Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aldy Syafrizal
NPM : 1402080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Layanan dan Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pelajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Pelaksanaan Layanan dan Informasi Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Takengon Tahun Pelajaran 2020/2021"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Maret 2022
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Aldy Syafrizal